PEMERINTAH KABUPATEN MIMIKA

1. PROFIL INOVASI

1.1 Nama Inovasi

BANK SAMPAH MIRU-G

1.2 Tahapan Inovasi

penerapan

1.3 Inisiator Inovasi Daerah

opd

1.4 Jenis Inovasi

nondigital

1.5 Bentuk Inovasi Daerah

inovasi pelayanan publik

1.7 Urusan Inovasi Daerah

Kecamatan

1.8 Waktu Uji Coba

2025-10-03

1.9 Waktu Penerapan

2026-01-01

1.10 Rancang Bangun dan Pokok Perubahan yang Dilakukan

1. DASAR HUKUM

Inovasi ini merujuk pada sejumlah dasar hukum yang mendukung pengelolaan sampah dan digitalisasi pelayanan publik, antara lain:

- **UU No. 18 Tahun 2008** tentang Pengelolaan Sampah
- **Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018** tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)
- **Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.13/MENLHK/Setjen/Kum.1/2/2016** tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, Recycle (3R)
- **Peraturan Daerah Kabupaten Mimika** (bisa disesuaikan jika ada regulasi daerah terkait pengelolaan sampah dan inovasi pelayanan publik)
- **SDGs (Sustainable Development Goals)** poin 11 dan 12: Kota dan permukiman yang berkelanjutan, serta konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab

2. PERMASALAHAN

- Pengelolaan Bank Sampah di Distrik Mimika Baru masih dilakukan secara **manual**, sehingga tidak efisien, rawan kehilangan data, dan tidak terintegrasi.
- **Partisipasi masyarakat** dalam kegiatan bank sampah masih rendah karena akses informasi dan pelayanannya terbatas.
- Tidak ada sistem pemantauan yang **transparan dan real-time** untuk mencatat setoran sampah dan saldo nasabah.
- Keterbatasan data membuat sulit bagi pemerintah daerah menyusun kebijakan berbasis bukti (evidence-based).

3. ISU STRATEGIS

a. Isu Global:

- **Perubahan iklim dan krisis lingkungan global** akibat meningkatnya limbah dan polusi.
- Target pengurangan sampah plastik dunia dan dorongan internasional untuk sistem ekonomi sirkular.

b. Isu Nasional:

- Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah yang berkelanjutan.
- Target nasional pengurangan sampah sebesar 30% pada 2025 (melalui Permen LHK No. 75/2019).
- Digitalisasi pelayanan publik melalui program Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

c. Isu Lokal:

- Meningkatnya volume sampah di Distrik Mimika Baru tanpa pengelolaan yang sistematis.
- Minimnya inovasi lokal berbasis teknologi untuk mengelola sampah secara partisipatif.
- Belum adanya sistem digital yang dapat menjangkau warga secara luas dan transparan.

4. METODE PEMBAHARUAN

Kondisi Sebelum Inovasi:

- Pencatatan transaksi Bank Sampah dilakukan secara manual (buku tulis).
- Warga harus datang langsung untuk mengetahui saldo atau menanyakan data.
- Data sering hilang, sulit direkap, dan tidak bisa digunakan untuk pengambilan kebijakan.
- Pengelola bank sampah kewalahan dalam rekap laporan bulanan.

Kondisi Setelah Inovasi:

- Semua proses pencatatan dan transaksi dilakukan secara **digital dan otomatis**.
- Warga bisa **mengakses saldo dan riwayat transaksi dari aplikasi** di ponsel.
- **Laporan dan data tersimpan di sistem cloud**, mudah diakses dan diamankan.
- Pelayanan menjadi cepat, efisien, dan transparan.

5. KEUNGGULAN / KEBAHARUAN

Masa Sebelum Inovasi:

- Bank Sampah bersifat lokal dan manual.
- Tidak ada sistem pelaporan atau pemantauan digital.
- Masyarakat terbatas pada layanan offline.
- Tidak ada insentif yang real-time untuk memotivasi partisipasi.

Masa Setelah Inovasi:

- Bank Sampah dikelola melalui **aplikasi mobile dan dashboard web**.
- Data transaksi, saldo, dan setoran **tersinkronisasi otomatis dan aman**.
- **Edukasi dan notifikasi** dapat disampaikan langsung ke pengguna.
- Inovasi bersifat **replikatif dan scalable** ke wilayah lain.

6. CARA KERJA INOVASI

1. **Masyarakat mendaftar** sebagai nasabah Bank Sampah melalui aplikasi *MIRU Green*. Action
2. Nasabah menyetor sampah ke Bank Sampah (lokasi fisik).
3. Pengelola mencatat jenis & berat sampah melalui dashboard admin.
4. Sistem otomatis mengonversi sampah ke saldo tabungan (berbasis harga per jenis sampah).
5. Nasabah dapat memantau saldo, riwayat, dan edukasi lingkungan dari aplikasi.
6. Pengelola bisa mengakses data laporan dan statistik dari dashboard web.

DAMPAK INOVASI

- Terjadinya **transformasi sistem pengelolaan sampah** di tingkat distrik secara digital.
- **Meningkatnya jumlah nasabah Bank Sampah** dan volume sampah yang berhasil dipilah.
- Munculnya **kemandirian ekonomi warga** dari hasil tabungan sampah.
- **Terciptanya ekosistem hijau digital** yang mendukung pembangunan berkelanjutan di Mimika Baru.

1.11 Tujuan Inovasi Daerah

Tujuan Inovasi

1. Meningkatkan efisiensi dan transparansi pelayanan Bank Sampah di Distrik Mimika Baru.
2. Memberikan kemudahan akses layanan Bank Sampah secara digital bagi masyarakat umum.
3. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam memilah dan menyetorkan sampah.
4. Mengelola data nasabah, jenis sampah, dan transaksi secara sistematis dan real-time.
5. Meningkatkan kesadaran lingkungan dan nilai ekonomi dari sampah.

1.12 Manfaat yang Diperoleh

Manfaat Inovasi

Bagi Masyarakat:

- Akses mudah untuk menabung sampah dan memantau saldo/tabungan secara digital.
- Meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya pemilahan dan daur ulang sampah.
- Mendapatkan insentif ekonomi dari sampah yang sebelumnya dianggap tidak berguna.

Bagi Pengelola Bank Sampah:

- Manajemen data nasabah dan transaksi yang lebih rapi dan efisien.
- Laporan dan statistik pengelolaan sampah dapat dibuat secara otomatis.
- Memperluas jangkauan layanan ke masyarakat yang lebih luas.

Bagi Pemerintah Daerah:

- Mendukung Pemerintah Kabupaten Mimika dalam program kebersihan dan lingkungan hidup
- Menjadi basis data untuk perumusan kebijakan pengelolaan sampah.
- Menjadi model inovasi pelayanan publik berbasis teknologi.

1.13 Hasil Inovasi

1. HASIL BAGI LINGKUNGAN

- Berkurangnya volume sampah rumah tangga di lingkungan Distrik Mimika Baru.
- Lingkungan masyarakat menjadi lebih bersih, sehat, dan tertata.
- Mengurangi pencemaran lingkungan akibat pembuangan sampah sembarangan.
- Meningkatkan budaya hidup bersih dan peduli lingkungan.

2. HASIL BAGI MASYARAKAT

- Masyarakat mulai terbiasa memilah sampah dari rumah.
- Terciptanya partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah.
- Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan.
- Memberikan tambahan penghasilan melalui tabungan sampah.

3. HASIL BAGI PEMERINTAH DISTRIK

- Mengurangi beban pengangkutan sampah ke TPA.
- Mendukung program kebersihan dan pengelolaan lingkungan daerah.
- Meningkatkan kolaborasi pemerintah dan masyarakat.
- Menjadi inovasi pelayanan publik berbasis pemberdayaan masyarakat.

4. HASIL EKONOMI

- Sampah memiliki nilai jual dan manfaat ekonomi.
- Terciptanya peluang usaha kecil berbasis daur ulang.
- Mendukung ekonomi sirkular masyarakat.
- Meningkatkan produktivitas kelompok pengelola Bank Sampah.

5. HASIL SOSIAL

- Tumbuhnya budaya gotong royong masyarakat.
- Meningkatkan kepedulian sosial terhadap kebersihan lingkungan.
- Mendorong edukasi lingkungan kepada anak-anak dan masyarakat.

6. HASIL INOVASI SECARA UMUM

- Terbentuknya sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat.
- Tersedianya administrasi dan pencatatan tabungan sampah.
- Terciptanya inovasi daerah yang mudah direplikasi di distrik lain.
- Mendukung visi Kabupaten Mimika menuju daerah yang bersih, sehat, inovatif, dan berkelanjutan.

No	Indikator	Informasi	Data Pendukung
1	Regulasi Inovasi Daerah*	SK Kepala Daerah	• **Tentang** SK PENETAPAN INOVASI DAERAH
2	Dukungan anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0 (tahun berjalan)	• **Tentang** dana bank samaph miru 2025 • **Tentang** ANGGARAN BANK SAMPAH MIRU-G
3	Sosialisasi Inovasi Daerah	Media Berita	• **Tentang** media online • **Tentang** media online • **Tentang** media online 3 • **Tentang** SOSIALISASI • **Tentang** penyebaran lewat media onine website • **Tentang** iklan poster • **Tentang** BERITA MIRU • **Tentang** SOSIALISASI 2
4	Kemudahan informasi layanan	Layanan melalui 3 media atau lebih	• **Tentang** media online • **Tentang** media website • **Tentang** iklan poster • **Tentang** MEDIA BERITA
5	Alat Kerja	Pelaksanaan kerja didukung dengan perangkat elektronik Contoh : mesin edc, telp.	• **Tentang** alat kerja